

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang bertujuan memahami serta menafsirkan makna suatu peristiwa dan interaksi perilaku manusia dalam konteks tertentu berdasarkan sudut pandang peneliti. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif yang termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data berbentuk deskripsi yang diperoleh dari ucapan, tulisan, serta perilaku subjek penelitian yang dapat diamati secara langsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara detail dan mendalam mengenai kondisi objek penelitian. Melalui penelitian lapangan (field research), peneliti diharapkan dapat memperoleh data langsung dan akurat terkait perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta evaluasi dan pengendalian dalam Manajemen Program Kelas Unggulan Bina Prestasi untuk meningkatkan daya saing sekolah (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Kota Kediri). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali fakta dan realitas yang terjadi di lapangan terkait strategi dan praktik pengelolaan program kelas unggulan bina prestasi sebagai bentuk upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saingnya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat krusial karena bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data.

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan memungkinkan terjadinya interaksi yang intens dan berkesinambungan, sehingga data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dapat diperoleh secara lebih menyeluruh. Walaupun dapat menggunakan instrumen tambahan selain manusia, alat-alat tersebut hanya bersifat pelengkap untuk mendukung tugas utama peneliti dalam proses pengumpulan data.²⁷

Keterlibatan peneliti dalam studi ini diwujudkan melalui kegiatan penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan secara langsung di MTs Negeri 2 Kota Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan manajemen program kelas unggulan, terutama program kelas unggulan Bina Prestasi yang berfokus pada peningkatan daya saing sekolah. Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, peneliti berupaya menjalin hubungan yang baik dan penuh kepercayaan dengan para informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel No. 12, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Penentuan lokasi penelitian tersebut didasarkan pada citra MTs Negeri 2 Kota Kediri sebagai lembaga pendidikan yang dinilai mampu mengelola program kelas unggulan dengan baik dan efektif. Berbagai program unggulan yang

²⁷ Sutikno, *Strategi Dan Teknik Penelitian (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Guepedia, 2022), Hal: 109.

dikembangkan di madrasah ini dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan yang terus berkembang, dengan titik perhatian utama pada upaya meningkatkan kualitas serta daya saing peserta didik. Salah satu program unggulan yang menjadi perhatian adalah Program Kelas Unggulan Bina Prestasi, yang bertujuan memberikan pembinaan dan pendampingan khusus kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik. Dengan demikian, tempat penelitian ini dianggap sangat sesuai dengan topik yang dikaji, yakni Manajemen Program Kelas Unggulan Bina Prestasi dalam upaya meningkatkan daya saing sekolah.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Utama (Primer)

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data primer merupakan sumber pokok yang memberikan informasi, fakta, serta gambaran mengenai suatu peristiwa yang diperlukan dalam penelitian. Sementara itu, Bungin menyatakan bahwa sumber data utama adalah pihak pertama yang menjadi tempat diperolehnya data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama umumnya berasal dari perkataan dan tindakan individu yang diamati ataupun diwawancarai oleh peneliti. Proses pengumpulan data dari sumber utama ini, yang umumnya dilakukan melalui kegiatan wawancara dan observasi, memiliki peranan penting karena merupakan hasil dari perpaduan aktivitas melihat, mendengar, serta mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan penelitian.²⁸

²⁸ Sapto Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit UNM, 2020), Hal: 123-124.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung melalui kegiatan wawancara, perekaman, serta pencatatan lapangan yang dilakukan dengan beberapa narasumber, yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, serta Ketua Program Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 2 Kota Kediri. Data primer yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen program Kelas Unggulan Bina Prestasi. Seluruh data tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana program Bina Prestasi dijalankan sebagai upaya meningkatkan daya saing sekolah di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder atau data tambahan mencakup berbagai bentuk dokumen, baik berupa tulisan maupun foto. Sumber ini berfungsi sebagai pelengkap setelah data primer diperoleh. Meskipun disebut sebagai sumber kedua, Moleong menegaskan bahwa dokumen, baik tertulis maupun visual, tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen tertulis dapat berupa buku, jurnal ilmiah, arsip, catatan pribadi, hingga berbagai dokumen resmi memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat temuan penelitian. Salah satu sumber data sekunder yang memiliki nilai tinggi adalah majalah atau jurnal ilmiah, karena berisi hasil penelitian dan kajian yang relevan serta dapat memberikan dasar informasi bagi penelitian yang sedang dilakukan. Selain

itu, arsip, baik milik pribadi maupun lembaga resmi, juga menjadi bagian penting dalam mendukung keabsahan data penelitian.²⁹

Pada penelitian ini, peneliti turut menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi serta berbagai bahan pendukung lainnya, seperti jurnal ilmiah dan buku referensi yang relevan. Seluruh data sekunder tersebut digunakan untuk memperkuat dan melengkapi informasi dari data primer, khususnya yang berkaitan dengan manajemen program Kelas Unggulan Bina Prestasi dalam upaya meningkatkan daya saing sekolah di MTsN 2 Kota Kediri.

Tabel 2. 1 Blueprint Data dan Sumber Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Perencanaan program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing madrasah	1. Perumusan tujuan program kelas unggulan sesuai visi - misi madrasah. 2. Identifikasi kebutuhan akademik peserta didik sebagai dasar perencanaan program. 3. Analisis potensi dan peluang madrasah dalam mengembangkan program unggulan.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi (RKAS, profil madrasah, perangkat program)	1. Kepala Madrasah 2. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum 3. Ketua Program Kelas Unggulan 4. Peserta Didik kelas unggulan

²⁹ Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Hal: 124.

		- Perencanaan anggaran, sarana prasarana, dan SDM pendukung. - Perencanaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran berorientasi prestasi.		
2.	Pengorganisa sian program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing madrasah	- Struktur organisasi program kelas unggulan terbentuk dengan jelas. - Pembagian tugas dan tanggung jawab pelaksana program. - Koordinasi antar pihak terkait (kepala madrasah, waka kurikulum, guru). - Penyusunan jadwal pembinaan dan kegiatan kelas unggulan.	- Wawancara - Observasi - Dokumenta si (Struktur organisasi, SK, jadwal)	- Kepala madrasah - Wakil kepala madrasah bidang kurikulum - Ketua Program Kelas Unggulan - Peserta didik kelas unggulan
3.	Pelaksanaan program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing madrasah	Implementasi metode pembelajaran yang mendukung peningkatan prestasi (pengayaan, pendalaman materi, PBL).	- Wawancara - Observasi - Dokumenta si (Jadwal pembinaan, modul, foto kegiatan)	- Kepala Madrasah - Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum - Ketua Program Kelas Unggulan

		2. Pemanfaatan fasilitas dan teknologi pembelajaran. 3. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan pembinaan prestasi 4. Pelaksanaan program pendampingan lomba dan pembinaan prestasi. 5. Dukungan motivasi dan pendampingan psikologis bagi siswa unggulan.		4. Peserta didik kelas unggulan
4.	Evaluasi dan pengendalian program kelas unggul untuk madrasah meningkatkan daya saing	1. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program. 2. Monitoring hasil prestasi siswa sebagai tolak ukur daya saing madrasah. 3. Pengumpulan feedback dari guru dan siswa. 4. Identifikasi kendala serta solusi penyempurnaan program. 5. Penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan program.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi (Laporan evaluasi, hasil prestasi)	1. Kepala madrasah 2. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum 3. Peserta didik kelas unggulan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang dirancang oleh peneliti untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan yang telah dipilih. Estenberg menjelaskan bahwa wawancara adalah proses interaksi antara dua individu untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui percakapan, sehingga membantu metode tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih rinci dan mendalam mengenai topik yang diteliti.³⁰ Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan wawancara terstruktur kepada narasumber yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan program kelas unggulan bina prestasi, meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta koordinator program kelas unggulan di MTs Negeri 2 Kota Kediri..

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang memiliki peran penting sebagai landasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Teknik ini dapat diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan data melalui proses pengamatan, baik secara

³⁰ Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Holistica, 2021), Hal: 143.

langsung maupun tidak langsung, terhadap objek yang menjadi fokus penelitian.³¹ Dengan demikian, melalui teknik observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran secara langsung di lapangan mengenai proses manajemen program kelas unggulan bina prestasi dalam upaya meningkatkan daya saing madrasah pada studi kasus di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dimaknai sebagai teknik pengumpulan data melalui penelusuran, pengkajian, dan analisis berbagai dokumen yang terkait dengan objek penelitian, baik yang dibuat oleh subjek penelitian maupun oleh pihak lain yang berkaitan dengannya.³² Melalui penerapan teknik dokumentasi, peneliti diharapkan dapat memperoleh berbagai informasi dan data tertulis yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program kelas unggulan bina prestasi dalam upaya meningkatkan daya saing madrasah pada studi kasus di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk memperoleh data dan informasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan pengumpulan data di lapangan melalui interaksi dengan narasumber, meskipun dalam kondisi tertentu dapat dibantu oleh orang lain dengan prosedur yang serupa.³³ Adapun instrumen atau

³¹ Sutikno and Hadisaputra, Hal: 123-124

³² Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Hal: 159-160.

³³ Syarifa Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2021), Hal: 44-45.

perangkat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan unsur penting dalam penelitian kualitatif yang disusun oleh peneliti sebagai acuan dalam proses pelaksanaan wawancara. Umumnya, pedoman ini memuat garis besar topik yang akan dibahas, mencakup poin-poin utama yang berhubungan dengan fokus kajian penelitian serta berbagai hal yang perlu diperoleh melalui proses wawancara secara mendalam.³⁴

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan daftar yang berisi aspek-aspek yang akan dikaji dari dokumen yang menjadi objek penelitian. Melalui pedoman ini, peneliti dapat menilai serta menafsirkan data secara sistematis, sehingga membantu dalam memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan valid.³⁵ Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini mencakup berbagai dokumen yang berkaitan dengan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dari manajemen program bimbingan belajar kelas unggulan.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian kualitatif adalah acuan umum yang dirancang oleh peneliti untuk mempermudah proses pelaksanaan pengamatan selama kegiatan penelitian di lapangan. Pedoman ini berkaitan

³⁴ Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Hal: 141.

³⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hal: 118.

dengan aspek-aspek yang akan diamati dan biasanya disajikan dalam bentuk daftar periksa (*checklist*) guna memudahkan peneliti dalam menandai data atau informasi yang diperoleh selama proses observasi.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan pedoman observasi berupa lembar checklist sebagai instrumen untuk mengumpulkan berbagai data yang ada di lokasi penelitian, yaitu MTs Negeri 2 Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan beberapa teknik pengecekan keabsahan data agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.³⁷ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, serta dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui tiga cara berikut:

a. Triangulasi Sumber

³⁶ Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Hal: 144.

³⁷ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (December 24, 2022): Hal: 56, <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang berkaitan dengan manajemen Program Kelas Unggulan Bina Prestasi di MTsN 2 Kota Kediri. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Ketua Program Kelas Unggulan, serta peserta didik kelas unggulan. Data yang diperoleh dari masing-masing informan kemudian dibandingkan untuk mengetahui kesesuaian informasi. Apabila terdapat perbedaan data, peneliti melakukan klarifikasi kembali kepada informan hingga diperoleh data yang konsisten.³⁸

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁹ Sebagai contoh, data mengenai proses perencanaan program tidak hanya diperoleh melalui wawancara dengan Ketua Program Kelas Unggulan, tetapi juga diverifikasi melalui hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan serta dokumen seperti program kerja, jadwal kegiatan, notulen rapat, dan dokumen pendukung lainnya. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya berasal dari pernyataan informan, tetapi juga didukung oleh bukti dokumentasi dan hasil pengamatan langsung.

³⁸ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2021): Hal: 150, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

³⁹ Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," Hal: 151.

a. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data dari informan yang sama pada waktu yang berbeda.⁴⁰ eneliti melakukan wawancara maupun observasi lebih dari satu kali selama proses penelitian untuk memastikan konsistensi jawaban dan kondisi yang diamati. Selain itu, peneliti juga melakukan konfirmasi ulang terhadap beberapa informasi yang dianggap belum lengkap sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.

2. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran dilakukan dengan tetap berada di lokasi penelitian hingga data yang diperoleh dianggap memadai dan tidak ditemukan lagi informasi baru (data jenuh).⁴¹ Selama proses penelitian, peneliti beberapa kali melakukan kunjungan ke MTsN 2 Kota Kediri untuk melakukan wawancara lanjutan, observasi kegiatan Program Kelas Unggulan Bina Prestasi, serta melengkapi dokumen yang diperlukan. Kehadiran peneliti secara berulang membantu membangun hubungan yang baik dengan para informan sehingga informasi yang diberikan menjadi lebih terbuka dan mendalam.

3. Observasi Mendalam

Observasi mendalam adalah salah satu cara untuk menjamin keabsahan data, yang dilakukan melalui pengamatan lebih teliti daripada observasi awal, dengan tujuan menguji kebenaran data yang sudah

⁴⁰ Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," Hal: 151.

⁴¹ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Hal: 183-184

dikumpulkan. Pada tahap ini, kualitas data akan semakin baik apabila hubungan antara peneliti dan informan terjalin dengan baik, sehingga muncul kedekatan emosional yang didasari rasa saling percaya, keterbukaan, serta suasana kekeluargaan. Dalam situasi tersebut, data yang diperoleh diyakini memiliki tingkat keabsahan yang lebih tinggi.⁴² Observasi mendalam dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan Program Kelas Unggulan Bina Prestasi, mulai dari proses pembelajaran, kegiatan pembinaan, koordinasi program, hingga kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh madrasah. Hasil observasi kemudian dibandingkan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi untuk memastikan kesesuaian informasi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, peneliti melakukan pengecekan kembali kepada informan sehingga data yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknis Analisis Data Miles, Huberman & Saldana

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar sehingga dapat diidentifikasi tema serta diperoleh kesimpulan sementara dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data meliputi upaya menafsirkan dan memahami makna dari data yang telah dikumpulkan, yang pada umumnya bersifat subjektif.⁴³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa langkah analisis data sebagai berikut:

1. Coding (Pengodean Data)

⁴² Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Hal: 184.

⁴³ Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Hal: 195.

Coding merupakan proses pemberian kode terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan, mengidentifikasi, serta menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode pada setiap informan sebagai berikut:

- a) KM: Kepala Madrasah
- b) WK: Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
- c) PKU: Pelaksanaan Program Kelas Unggulan
- d) PD: Peserta Didik

Selain itu, data juga dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

- a) PR: Perencanaan
- b) PG: Pengorganisasian
- c) PL: Pelaksanaan
- d) EP: Evaluasi dan Pengendalian

Dengan demikian, setiap data hasil wawancara diberi kode sesuai dengan informan dan fokus penelitian. Sebagai contoh, data mengenai perencanaan yang diperoleh dari Kepala Madrasah diberi kode PR-KM, data mengenai pengorganisasian yang disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum diberi kode PG-WK, data mengenai pelaksanaan yang diperoleh dari Pelaksana Program Kelas Unggulan diberi kode PL-PKU, sedangkan data mengenai evaluasi dan pengendalian dari peserta didik diberi kode EP-PD. Pemberian kode tersebut memudahkan

peneliti dalam mengelompokkan dan menelusuri data selama proses analisis.

2. Reduksi Data

Reduksi data atau proses peringkasan informasi dilakukan untuk menekankan hal-hal yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian. Tahapan ini dapat dilakukan melalui proses abstraksi, yaitu dengan menyaring dan merangkum inti dari data agar tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Proses reduksi data dilakukan secara berkesinambungan sepanjang pelaksanaan penelitian untuk menemukan pokok-pokok informasi yang paling penting dari data yang diperoleh.⁴⁴ Dalam konteks penelitian ini, data yang telah diperoleh terkait manajemen program kelas unggulan bina prestasi di MTs Negeri 2 Kota Kediri akan disederhanakan dengan cara mengelompokkan, memilah, dan menitikberatkan pada data yang memiliki nilai atau poin penting.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap pengaturan dan penyusunan informasi secara terstruktur agar peneliti lebih mudah menarik kesimpulan. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul diorganisasikan dan diatur dengan jelas sehingga membentuk pola yang mudah dipahami. Proses ini penting karena data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa uraian panjang, sehingga perlu diringkas dan ditata kembali tanpa mengubah maknanya.⁴⁵

4. Kesimpulan atau Verifikasi

⁴⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*, Hal: 47-48.

⁴⁵ Sahir, *Metodologi Penelitian*, Hal: 48.

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti menarik makna dari data dengan membandingkan hasil temuan di lapangan dengan konsep atau teori yang menjadi dasar penelitian, sehingga diperoleh pemahaman yang sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁶

I. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan penelitian terdiri tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti kualitatif melaksanakan enam kegiatan utama yang perlu dipersiapkan sebelum penelitian dilakukan. Selain itu, terdapat satu hal penting yang harus diperhatikan, yaitu etika dalam pelaksanaan penelitian di lapangan. Adapun kegiatan serta pertimbangan tersebut meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Melakukan pengurusan izin pelaksanaan penelitian.
- d. Mengamati serta mempertimbangkan kondisi lokasi penelitian.
- e. Menentukan dan memanfaatkan narasumber penelitian.
- f. Mempersiapkan kebutuhan serta perangkat penelitian.
- g. Memahami aspek etika dalam kegiatan penelitian.⁴⁷

⁴⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*, Hal: 48.

⁴⁷ Umar Sidiq and Mohamad Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (CV Nata Karya, 2019), Hal: 24-31.

Dalam penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Kediri, tahap ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi dan situasi di sekolah tersebut, sehingga proses penelitian dapat berlangsung dengan baik, selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta tetap mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap kerja lapangan, peneliti mulai mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan metode yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap ini menjadi bagian utama dari penelitian karena pada fase inilah peneliti memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁸ Dalam pelaksanaannya di MTs Negeri 2 Kota Kediri, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah proses penting dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengolah serta menginterpretasikan data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari para informan maupun dokumen terkait dianalisis untuk menemukan pola, tema, serta informasi yang bermakna. Peneliti menerapkan metode analisis yang sesuai agar proses interpretasi data berjalan secara sistematis. Tahap ini membantu peneliti menafsirkan makna yang terdapat dalam data serta menghubungkannya dengan tujuan penelitian. Hasil analisis tersebut selanjutnya dijadikan dasar

⁴⁸ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Hal: 44.

untuk menyusun kesimpulan dan memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah yang diteliti.⁴⁹

⁴⁹ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Hal: 38.